

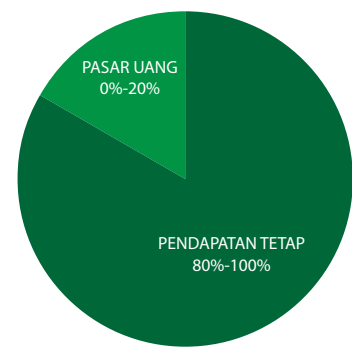
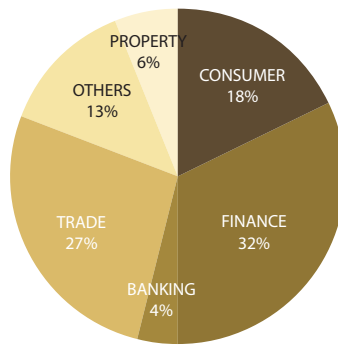
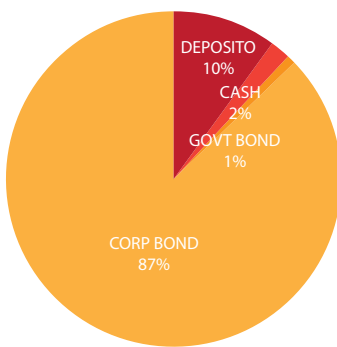
MNC KONSERVATIF SYARIAH IDR

MNC Konservatif Syariah IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank Danamon sebagai Bank Kustodian.

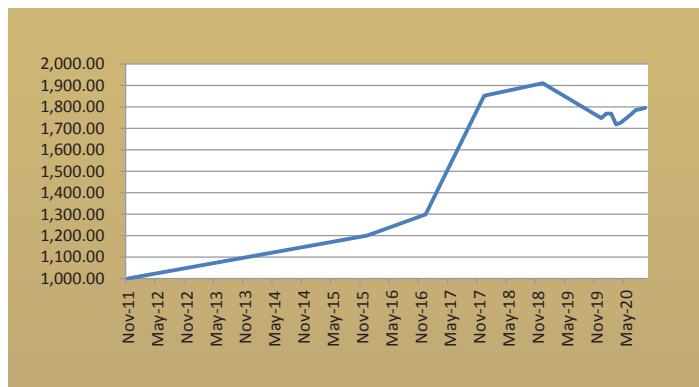
Informasi Produk

Harga Unit	: 1795.43
Tanggal Penerbitan	: 10 November 2011
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

Alokasi Investasi & Aset



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



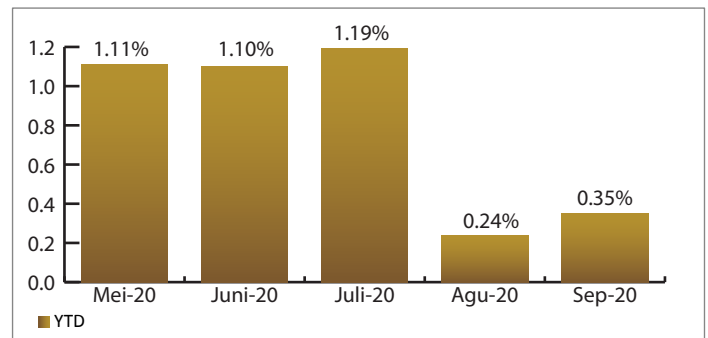
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S- 433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Kinerja MNC KONSERVATIF IDR (Bulanan)



MNC KONSERVATIF SYARIAH IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal	2019
	0.35%	1.76%	-8.54%	2.73%	79.54%	-8.49%

Market Update

Pada penutupan September 2020, IHSG berada di level 4.870,04 atau melemah 7.03% dibandingkan penutupan Agustus 2020, dan secara Ytd IHSG telah terkoreksi -22.69%. Penurunan IHSG pada bulan ini mengakhiri tren kenaikan pada 5 bulan sebelumnya, hal ini dipengaruhi beberapa faktor negatif seperti kembalinya kebijakan PSBB ketat sebagai langkah antisipasi penyebaran virus Covid-19 dan Proyeksi Pemerintah mengenai Pertumbuhan ekonomi Indonesia di Kuartal III-2020 yang masih negatif, sehingga Indonesia terkonfirmasi masuk ke dalam fase resesi ekonomi. Inflasi pada bulan ini tercatat sebesar 1.42% masih sesuai ekspektasi Pemerintah namun masih belum menunjukkan sinyal penguatan daya beli.

Bank Indonesia masih mempertahankan BI7DRR di level 4.00% untuk terus menjaga stabilitas perekonomian dan nilai tukar rupiah, walau pada akhir September Rupiah tetap terdepresiasi sebesar 2.5% secara MoM pada level 14.918/USD. Suku bunga Deposito berada dikisaran 4.5% - 5.5% dan yield Obligasi tenor 10 tahun berada pada level 6.91%. Indeks global dan regional juga melemah selama September yang didorong oleh ketidakpastian atas lockdown karena meningkatnya jumlah kasus baru di Eropa, pemilihan umum di Amerika Serikat (AS) yang akan datang dan harapan stimulus lebih lanjut dari Bank Sentral Amerika Serikat yang masih simpang siur.